

Penghambaan Nabi Saw

<"xml encoding="UTF-8?">

Lembaran ketiga dari kehidupan Nabi adalah zikir dan ibadahnya. Nabi tidak melalaikan ibadahnya dengan posisi, martabat dan keagungan itu. Dia biasa menangis di tengah malam .serta berdoa dan beristighfar

Suatu malam, Ummu Salamah tidak melihat Nabi. Ia pergi dan melihat Nabi sedang berdoa, "اللَّهُمَّ وَ لَا تَكُنْ لِي نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ". ,menetaskan air mata dan beristighfar. Nabi mengatakan .Ummu Salamah ikut menangis

Nabi berhenti menangis dan berkata, Apa yang kamu lakukan di sini? Ia menjawab, Wahai Rasulullah! Anda yang begitu dimuliakan Allah SWT dan telah mengampuni dosamu "", mengapa Anda menangis dan mengatakan, Ya Allah, jangan serahkan kita kepada diri kita ?jika kita lalai dari Allah, apa yang dapat menjaga saya , "وَمَا يُؤْمِنُنِي", sendiri? Nabi Mengatakan .Ini pelajaran buat kita

Pada hari kehormatan, pada hari kehinaan, pada hari kesulitan, pada hari kemudahan, pada hari ketika musuh mengepung manusia, pada hari ketika musuh dengan segala kehebatannya memaksakan diri pada mata dan wujud manusia, dan dalam mengingat Allah di segala situasi, tidak melupakan Allah, mengandalkan Allah, meminta kepada Allah, semua ini adalah pelajaran .besar dari Nabi kepada kita

Allah SWT mengingat Nabi di semua kondisi, dan Nabi memohon bantuan kepada Allah di .semua kondisi, meminta dari Allah dan tidak takut pada apapun selain Allah

Rahasia utama penghambaan Nabi di hadapan Allah adalah ini. Tidak menganggap kekuatan apa pun di hadapan Allah, tidak takut kepadanya, tidak memutuskan jalan Allah karena .keinginan orang lain

.Masyarakat kita harus diubah menjadi masyarakat Islam dengan belajar dari akhlak nabawi ini